



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH	RUMPUN MATA KULIAH	SKS	SEMESTER	TGL. PENYUSUNAN
Pembelajaran Terpadu			3	5	10 September 2025
Mata Kuliah Syarat	-				
OTORITAS	Dosen Penanggung Jawab	Koordinator Rumpun Mata Kuliah		Koordinator Program Studi	
	Rusdial Marta, M.Pd.	Rusdial Marta, M.Pd.		M.Syahrul Rizal, M.Pd.	
	TIM DOSEN: -				
Capaian Pembelajaran (CP)	Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu Menguasai keterampilan dalam penghubungan dan pepaduan materi pembelajaran secara variatif, kemampuan mengenali karakteristik peserta didik dan merancang evaluasi dalam pembelajaran di SD				
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah Pembelajaran Terpadu mengembangkan keterampilan-keterampilan dan kemampuan dalam menghubungkan dan memadukan materi-materi pembelajaran secara variatif. Mata kuliah ini meliputi kegiatan pemberian informasi, observasi, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran terpadu. Pada perkuliahan ini mahasiswa melakukan perancangan, simulasi, diskusi, dan balikan mengenai pembelajaran terpadu yang diterapkan di Sekolah Dasar.				
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak :Power Point, File Makalah		Perangkat Keras:, Buku ajar, Flashdisk, Laptop, Infocus.		

Jenis Penilaian Berdasarkan Metode Pembelajaran:

1. Penilaian Partisipatif (Diskusi, Tanya Jawab, Simulasi):

- **Pengamatan aktif** terhadap kehadiran dan partisipasi dalam diskusi kelompok, observasi, serta simulasi pembelajaran yang dilakukan mahasiswa.
- **Rubrik:** Penilaian partisipasi berdasarkan kontribusi mahasiswa, pemahaman terhadap materi, dan kemampuan untuk menghubungkan teori dengan praktik.

2. Penilaian Tertulis (Ujian Tertulis, Laporan):

- **Ujian tengah semester (UTS)** dan **Ujian akhir semester (UAS)** yang mengevaluasi kemampuan mahasiswa untuk merancang, menerapkan, dan mengevaluasi pembelajaran tematik.
- **Rubrik:** Penilaian ujian berdasarkan kejelasan, konsistensi teori, dan aplikasi praktis pembelajaran tematik.

3. Penilaian Berbasis Proyek (Rencana Pembelajaran, Media Pembelajaran):

- Penilaian berbasis proyek, seperti **penyusunan silabus, pembuatan instrumen penilaian, dan media pembelajaran digital.**
- **Rubrik:** Kesesuaian silabus atau media dengan tujuan pembelajaran, kreativitas, serta penggunaan teknologi dalam mendukung pembelajaran.

4. Penilaian Autentik (Observasi Kelas, Refleksi):

- Observasi terhadap pelaksanaan **mini-lesson tematik**, refleksi mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan.
- **Rubrik:** Keaktifan, kedalaman refleksi, dan evaluasi pembelajaran berbasis tema.

Minggu	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator	Materi Pembelajaran	Sub Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria & Bentuk Penilaian	Bobot Nilai (%)	Referensi
1	Mahasiswa memahami hakikat pembelajaran terpadu	- Menjelaskan definisi dan tujuan pembelajaran terpadu- Menyebutkan keunggulan dan tantangan penerapan	Definisi Pembelajaran Terpadu	- Definisi pembelajaran terpadu: Konsep dasar, pengertian pembelajaran terpadu, dan manfaatnya. - Tujuan pembelajaran terpadu: Menghubungkan konsep dan keterampilan dari berbagai mata pelajaran. - Keunggulan dan tantangan penerapan: Integrasi pengetahuan, pengembangan keterampilan, serta masalah waktu dan sumber daya.	Ceramah, Diskusi	Diskusi kelompok tentang pengalaman belajar terpadu	Partisipasi dalam diskusi, pemahaman konsep	5	Trianto, 2010
2	Mahasiswa mengidentifikasi karakteristik siswa SD	- Mengidentifikasi karakteristik siswa- Menjelaskan gaya belajar dan motivasi	Karakteristik Peserta Didik SD	- Perkembangan kognitif menurut Piaget.- Perkembangan sosial dan emosional siswa	Ceramah, Tanya jawab	Observasi mini kelas SD melalui video atau kunjungan langsung	Laporan hasil observasi, analisis gaya belajar siswa	5	Sa'ud Syaefuddin, 2007

		siswa		SD.					
			Gaya Belajar dan Motivasi Siswa	- Gaya belajar: Visual, auditori, kinestetik.- Teknik meningkatkan motivasi siswa.					
3	Mahasiswa membedakan model Fragmented dan Connected	- Membedakan model Fragmented dan Connected- Menjelaskan contoh penerapannya di SD	Model Fragmented	- Pembelajaran dengan mata pelajaran terpisah.- Keuntungan dan keterbatasan model Fragmented.	Studi kasus, Diskusi	Analisis rencana pembelajaran menggunakan model Fragmented dan Connected	Analisis tertulis, presentasi kelompok	5	Trianto, 2010
			Model Connected	- Pembelajaran dengan menghubungkan materi antar mata pelajaran.- Keuntungan dan penerapan di SD.					
4	Mahasiswa memahami model Nested dan Sequenced	- Menjelaskan model Nested dan Sequenced- Membuat diagram hubungan mata pelajaran dengan tema	Model Nested	- Tema utama dengan sub-tema dari mata pelajaran lain.- Penerapan di SD untuk pembelajaran yang lebih terstruktur.	Diskusi, Tanya jawab	Membuat diagram hubungan antar mata pelajaran dalam tema	Diagram yang sesuai dengan konsep, pemahaman model	5	Trianto, 2010
			Model Sequenced	- Pembelajaran dilakukan berurutan dan bertahap.- Penerapan dalam urutan materi yang logis di SD.					
5	Mahasiswa memahami model Webbed dan Integrated	- Menjelaskan model Webbed dan Integrated- Merancang contoh rencana pembelajaran	Model Webbed	- Jaringan antar mata pelajaran dalam satu tema.- Pengembangan keterampilan berpikir kritis melalui hubungan antar mata pelajaran.	Diskusi, Presentasi	Merancang contoh rencana pembelajaran webbed/integrated	Presentasi rencana, diskusi dan penilaian rubrik	5	Trianto, 2010
			Model Integrated	- Menggabungkan seluruh mata pelajaran dalam satu tema besar.- Penerapan di SD untuk integrasi pengetahuan.					
6	Mahasiswa memahami pembelajaran tematik	- Menjelaskan pengertian pembelajaran tematik- Menyebutkan teori belajar yang mendukung- Menjelaskan tujuan pembelajaran tematik	Pengertian Pembelajaran Tematik	- Pembelajaran yang menyatukan beberapa mata pelajaran dalam tema yang sama.- Pembelajaran berbasis konteks dan relevansi kehidupan siswa.	Ceramah, Diskusi	Membuat mind map tema tematik untuk kelas SD	Mind map lengkap dan sesuai dengan konsep pembelajaran	5	Depdiknas, 2009
			Teori Belajar yang Mendukung	- Teori Piaget (perkembangan kognitif).- Teori Vygotsky (pembelajaran sosial).- Teori Bruner (konstruktivisme).					
			Tujuan Pembelajaran	- Meningkatkan kemampuan berpikir					

			Tematik	kritis dan keterampilan sosial siswa.- Menghubungkan pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa.					
7	Mahasiswa mampu mendesain pembelajaran tematik	- Memetakan SK, KD, dan indikator- Menentukan jaringan tema dan sub-tema- Menyusun silabus tematik	Desain Pembelajaran Tematik	- Menyusun rencana pembelajaran tematik yang terintegrasi.- Menyusun tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur.	Workshop, Diskusi	Membuat rancangan silabus tematik kelas 1-3 SD	Silabus sesuai kurikulum, lengkap & realistis	10	Depdiknas, 2009
			Pemetaan SK/KD/Indikator	- Memetakan SK dan KD yang sesuai dengan tema.- Menentukan indikator yang dapat diukur.					
			Jaringan Tema dan Sub-Tema	- Menyusun tema utama dan sub-tema yang terintegrasi antar mata pelajaran.					
9	Mahasiswa mampu melaksanakan pembelajaran tematik	- Menerapkan strategi dan prosedur pembelajaran tematik- Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari	Strategi Pembelajaran Tematik	- Langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran tematik.- Teknik pengajaran yang sesuai dengan tema.	Demonstrasi, Simulasi	Melaksanakan mini-lesson tematik di kelas mini	Observasi praktikum, rubrik evaluasi	10	Depdiknas, 2009
			Prosedur Kegiatan Belajar Mengajar	- Mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman hidup siswa.- Pembelajaran berbasis proyek dan tugas kolaboratif.					
10	Mahasiswa mampu melakukan penilaian pembelajaran tematik	- Menyusun instrumen penilaian (formatif, sumatif, autentik)- Menganalisis hasil belajar siswa	Jenis Penilaian	- Penilaian formatif (observasi dan tugas harian).- Penilaian sumatif (ujian dan tes tertulis).- Penilaian autentik (portofolio, proyek).	Diskusi, Tanya jawab	Membuat instrumen penilaian tematik (quiz, observasi, portofolio)	Instrumen penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran tematik	10	Trianto, 2010
			Instrumen Tes Tertulis & Nontes	- Menyusun tes tertulis dan penilaian nontes.- Menentukan rubrik penilaian yang jelas.					
11	Mahasiswa memahami pengelolaan kelas terpadu	- Mengatur kelompok belajar- Menerapkan strategi motivasi siswa terpadu	Teknik Mengelola Kelas SD	- Pengelolaan kelas yang efektif dan efisien.- Teknik pengaturan tempat duduk, pembagian tugas, dan pembelajaran kolaboratif.	Ceramah, Diskusi	Simulasi pengelolaan kelas mini	Observasi simulasi, keaktifan mahasiswa	5	Sa'ud Syaefuddin, 2007
			Strategi Motivasi Siswa	- Teknik motivasi intrinsik dan ekstrinsik.- Menumbuhkan rasa					

				percaya diri siswa.					
12-13	Mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran tematik	- Menggunakan media digital- Membuat aplikasi pembelajaran interaktif sederhana	Media Digital	- Penggunaan PowerPoint, video, dan audio dalam pembelajaran tematik.- Mendesain aplikasi pembelajaran berbasis tema.	Workshop, Simulasi	Membuat media pembelajaran digital sederhana untuk tema tertentu	Media sesuai tema, kreatif, dan berfungsi	10	Trianto, 2010
			Aplikasi Pembelajaran Interaktif	- Mendesain aplikasi interaktif untuk mendukung pembelajaran.- Menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran tematik.					
14-15	Mahasiswa mampu melaksanakan simulasi pembelajaran terpadu di SD	- Melaksanakan pembelajaran berbasis tema- Mengobservasi dan mengevaluasi proses	Praktik Pembelajaran Terpadu	- Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan tema yang sudah dirancang.- Penggunaan media dan strategi yang sesuai.	Simulasi, Demonstrasi	Melaksanakan pembelajaran tematik di kelas mini	Observasi praktikum, rubrik proyek	20	Depdiknas, 2009

SOAL UTS

Bagian A: Pilihan Ganda (25 Poin)

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

- Apa yang dimaksud dengan pembelajaran terpadu?**
 - Pembelajaran yang hanya berfokus pada satu mata pelajaran.
 - Pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema.
 - Pembelajaran yang dilakukan terpisah antara mata pelajaran.
 - Pembelajaran berbasis tugas dan proyek semata.
- Keunggulan utama dari model pembelajaran Connected adalah:**
 - Memfokuskan setiap mata pelajaran secara terpisah.
 - Menyatukan berbagai mata pelajaran dalam satu tema.
 - Menggunakan media teknologi dalam pembelajaran.
 - Membiarkan siswa belajar secara mandiri tanpa bimbingan guru.
- Apa yang dimaksud dengan model pembelajaran Webbed?**
 - Semua mata pelajaran digabung dalam satu tema besar.
 - Pembelajaran dilakukan secara bertahap dan berurutan.
 - Materi pelajaran saling terhubung membentuk jaringan tema.
 - Materi pelajaran diajarkan secara terpisah dan tidak saling terkait.
- Yang termasuk teori belajar yang mendukung pembelajaran tematik adalah:**
 - Teori Behaviorisme.
 - Teori Piaget, Vygotsky, dan Bruner.
 - Teori Kognitif Inkuiri.
 - Teori Konstruktivisme Sosial.
- Apa yang menjadi tantangan utama dalam penerapan pembelajaran terpadu di SD?**
 - Keterbatasan waktu dan sumber daya.
 - Penggunaan media yang terlalu banyak.
 - Tidak adanya kebutuhan untuk mengaitkan mata pelajaran.
 - Pembelajaran yang terlalu terstruktur.

Bagian B: Soal Esai (50 Poin)

Jawablah pertanyaan berikut dengan lengkap dan jelas!

1. **Jelaskan dengan singkat apa yang dimaksud dengan pembelajaran tematik dan bagaimana cara penerapannya di SD!**
2. **Sebutkan dua model pembelajaran terpadu yang dapat diterapkan di SD, lalu jelaskan perbedaannya serta penerapannya dalam pembelajaran di kelas!**
3. **Apa yang dimaksud dengan pemetaan SK/KD/Indikator dalam desain pembelajaran tematik? Jelaskan dengan contoh penerapannya dalam tema "Lingkungan Sehat" di kelas 3 SD!**
4. **Buatlah contoh instrumen penilaian untuk pembelajaran tematik yang mengintegrasikan dua mata pelajaran (misalnya IPA dan PPKn). Sebutkan jenis penilaian yang digunakan (formatif, sumatif, autentik), beserta indikator yang dapat diukur!**
5. **Deskripsikan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk merancang pembelajaran tematik yang melibatkan lebih dari dua mata pelajaran di SD. Sertakan pemetaan SK/KD dan contoh tema yang relevan!**

RUBRIK PENILAIAN MAKALAH

Aspek Penilaian	Deskripsi	Skala Penilaian	Bobot Nilai (%)
1. Struktur dan Format Makalah	Penilaian berdasarkan kelengkapan dan keteraturan struktur makalah (Pendahuluan, Pembahasan, Kesimpulan, Daftar Pustaka). Format makalah harus sesuai dengan pedoman yang diberikan (margin, font, spasi, dll).	4 - Sangat Baik: Struktur jelas, lengkap, dan format sesuai. 3 - Cukup Baik: Struktur sebagian lengkap, format sebagian sesuai. 2 - Kurang Baik: Struktur tidak lengkap, format kurang sesuai. 1 - Sangat Kurang: Struktur tidak jelas, format tidak sesuai.	20%
2. Konten dan Relevansi	Penilaian berdasarkan relevansi topik makalah dengan Pembelajaran Terpadu di SD . Makalah harus menggunakan teori yang tepat , serta mencakup ide dan solusi yang terkait dengan Kurikulum Merdeka .	4 - Sangat Baik: Topik sangat relevan, teori dan ide disajikan dengan tepat dan mendalam. 3 - Cukup Baik: Topik relevan, teori ada tetapi kurang mendalam. 2 - Kurang Baik: Topik kurang relevan atau teori tidak tepat. 1 - Sangat Kurang: Topik tidak relevan, teori tidak ada atau tidak tepat.	25%
3. Analisis dan Pendalaman Materi	Penilaian berdasarkan kedalaman analisis dan penggunaan argumen yang kuat untuk mendukung ide yang disampaikan. Makalah harus menunjukkan kemampuan mahasiswa untuk menganalisis dan mengintegrasikan konsep-konsep yang ada.	4 - Sangat Baik: Analisis sangat mendalam, argumen kuat, dan mendukung tema. 3 - Cukup Baik: Analisis cukup mendalam, argumen relevan namun kurang kuat. 2 - Kurang Baik: Analisis dangkal, argumen tidak kuat. 1 - Sangat Kurang: Analisis tidak ada atau sangat lemah.	25%
4. Kreativitas dan Inovasi	Penilaian berdasarkan kreativitas mahasiswa dalam menyajikan solusi inovatif terkait tantangan yang ada dalam pembelajaran terpadu . Makalah harus menunjukkan pemikiran orisinal dan ide-ide baru.	4 - Sangat Baik: Ide sangat kreatif dan inovatif, solusi yang ditawarkan sangat relevan. 3 - Cukup Baik: Ide cukup kreatif, solusi relevan tetapi kurang mendalam. 2 - Kurang Baik: Ide tidak terlalu kreatif, solusi biasa-biasa saja. 1 - Sangat Kurang: Tidak ada ide kreatif atau solusi yang ditawarkan.	15%
5. Penyajian dan Klaritas	Penilaian berdasarkan kelancaran dan kejelasan penyampaian ide. Makalah harus disajikan dengan struktur yang mudah dipahami , tanpa ada bagian yang ambigu atau tidak jelas.	4 - Sangat Baik: Penyajian sangat jelas, terstruktur dengan baik, mudah dipahami. 3 - Cukup Baik: Penyajian cukup jelas, tetapi beberapa bagian perlu perbaikan. 2 - Kurang Baik: Penyajian kurang jelas, ide tidak tersampaikan dengan baik. 1 - Sangat Kurang: Penyajian sangat membingungkan, tidak terstruktur.	10%
6. Penggunaan Referensi	Penilaian berdasarkan penggunaan referensi yang relevan dan sistematika kutipan yang benar. Makalah harus menggunakan sumber yang valid dan terkini yang mendukung argumen yang disampaikan.	4 - Sangat Baik: Menggunakan referensi yang relevan, terkini, dan disusun dengan sistematika yang benar. 3 - Cukup Baik: Referensi relevan, tetapi ada beberapa yang kurang tepat atau sistematika kurang tepat. 2 - Kurang Baik: Referensi terbatas atau tidak relevan, sistematika kutipan salah. 1 - Sangat Kurang: Tidak ada referensi yang relevan, atau kutipan tidak sesuai.	10%

RUBRIK PENILAIAN

Aspek Penilaian	Deskripsi	Skala Penilaian	Bobot Nilai (%)
1. Struktur dan Organisasi Presentasi	Penilaian berdasarkan kelengkapan dan keteraturan struktur presentasi (Pendahuluan, Pembahasan, Kesimpulan). Penyajian materi harus terorganisir dengan baik.	4 - Sangat Baik: Struktur jelas, terorganisir dengan baik. 3 - Cukup Baik: Struktur cukup jelas namun perlu perbaikan. 2 - Kurang Baik: Struktur tidak jelas, sulit diikuti. 1 - Sangat Kurang: Struktur kacau dan membingungkan.	20%
2. Konten dan Relevansi	Penilaian berdasarkan relevansi topik presentasi dengan Pembelajaran Terpadu di SD dan penerapan konsep yang tepat.	4 - Sangat Baik: Topik sangat relevan, teori dan ide disampaikan dengan tepat. 3 - Cukup Baik: Topik relevan, namun kurang mendalam. 2 - Kurang Baik: Topik kurang relevan, atau teori tidak tepat. 1 - Sangat Kurang: Topik tidak relevan, atau sangat dangkal.	25%
3. Keterampilan Komunikasi	Penilaian berdasarkan kemampuan berkomunikasi secara jelas dan efektif, termasuk pengucapan, kecepatan bicara, dan bahasa tubuh.	4 - Sangat Baik: Pembicara berbicara dengan jelas, percaya diri, dan menggunakan bahasa tubuh yang mendukung. 3 - Cukup Baik: Pembicara cukup jelas, tetapi beberapa bagian perlu perbaikan. 2 - Kurang Baik: Pembicara kesulitan dalam berbicara jelas, pengucapan tidak tepat. 1 - Sangat Kurang: Pembicara kesulitan berbicara jelas, sering terbata-bata.	20%
4. Penggunaan Media dan Visual	Penilaian berdasarkan penggunaan media pendukung seperti PowerPoint, gambar, video, dan grafik .	4 - Sangat Baik: Media sangat efektif, mendukung materi dengan jelas dan menarik. 3 - Cukup Baik: Media digunakan dengan baik tetapi kurang maksimal. 2 - Kurang Baik: Penggunaan media kurang relevan atau mengganggu fokus presentasi. 1 - Sangat Kurang: Media tidak digunakan atau mengganggu presentasi.	20%
5. Interaksi dengan Audiens	Penilaian berdasarkan kemampuan berinteraksi dengan audiens, termasuk kemampuan untuk menjawab pertanyaan dan beradaptasi dengan feedback.	4 - Sangat Baik: Sangat responsif terhadap pertanyaan, menjawab dengan percaya diri dan relevan. 3 - Cukup Baik: Menjawab pertanyaan dengan cukup baik, tetapi kurang yakin. 2 - Kurang Baik: Kesulitan menjawab pertanyaan atau kurang responsif. 1 - Sangat Kurang: Tidak mampu menjawab pertanyaan dan tidak berinteraksi dengan audiens.	20%